

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang banyak perusahaan baru bermunculan dan membuat satu sama lain saling bersaing untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, suatu perusahaan harus mempertahankan dan berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya (Sari, 2014).

Pengembalian tersebut bisa tercermin dari profit atau laba yang didapatkan perusahaan. Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset (Sefiani dan Sitohang, 2016).

Jika kita lihat berita akhir – akhir ini, saya mendapatkan berita yang dirilis oleh *detik.com* tentang PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) menutup semua gerai Lotus di Indonesia karena bisnis sudah tidak lagi menguntungkan bagi perusahaan. Hal itu dikarenakan gaya berbelanja milenial yang telah berubah dari toko *offline* beralih ke toko *online* yang lebih mudah diakses dimanapun dan kapanpun jika ingin berbelanja.

Dari berita tersebut bisa kita simpulkan bahwa perusahaan telah mengalami penurunan tingkat pengembalian aset karena bisnis yang dijalankan sudah tidak menguntungkan. Salah satu tanda perusahaan mendapatkan untung adalah profitabilitas yang naik tetapi pada kasus PT Mitra Adiperkasa Tbk hal tersebut tidak terjadi. Berita tersebut menimbulkan rasa penasaran saya sebagai penulis untuk mengetahui apakah benar aset, modal dan liabilitas mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menjadi tolak ukur perusahaan berjalan dengan baik atau tidak. Akhirnya topik tersebut yang menjadi judul tugas akhir saya dan akan diteliti lebih lanjut bagaimana keadaan perusahaan yang ada di LQ45.

Pengelolaan dan penguasaan aset dalam jumlah besar akan menghasilkan pencapaian skala ekonomi yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, aset serta sumber pembiayaannya atau ekuitas merupakan sumberdaya penentu (Mohammad Nasih, 2005). Selain aset dan modal yang menjadi salah satu bentuk penilaian perusahaan tersebut baik atau tidak, ada juga liabilitas atau hutang. Hutang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan pada saatnya harus dibayar kembali (Riyanto, 2010). Oleh karena pengertian hutang tersebut maka bisa kita simpulkan bahwa perusahaan akan mencari modal dari luar yang akhirnya modal tersebut akan berbentuk hutang yang akan dibayar di masa yang akan datang.

Hubungan aset dan modal dengan profitabilitas sangat berkaitan seperti penelitian Yuliana (2014) tentang Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen

yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar Pertumbuhan Aset, maka Profitabilitas semakin besar. Sedangkan untuk ekuitas (modal) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Jika dilihat dari penelitian lain, kita bisa melihat pada penelitian Ihwandi (2017) tentang Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015) mengatakan bahwa aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Silvia (2017) tentang Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia juga menunjukkan bahwa aset disini berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian lain yang membuktikan tentang pengaruh modal dan aset terhadap profitabilitas adalah penelitian Adawiyah dan Suprihhadi (2017) tentang Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya bahwa aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi penelitian ini membuktikan sebaliknya yaitu berpengaruh negatif. Penelitian tentang modal lainnya adalah penelitian dari Marusya dan Magantar (2016) tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2015 mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *tobacco manufacturers*.

Melihat lagi pada penelitian lainnya bisa kita tinjau penelitian dari Astuti, Retnowati dan Rosyid (2015) tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010 – 2012) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Satu penelitian lagi mengenai modal adalah penelitian dari Syarib dan Prijati (2016) tentang Pengaruh Struktur Modal dan WCTO Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen di BEI yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan semen di BEI. Jadi bisa disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebuah perusahaan.

Variabel lain yaitu liabilitas atau hutang bisa kita lihat pengaruhnya terhadap profitabilitas pada penelitian dari Rosita dan Gantino (2017) tentang Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2001 – 2015 membuahkan hasil penelitian bahwa modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lain tentang modal adalah penelitian Susanti dan Hidayat (2015) tentang Pengaruh Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa hutang dan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari dua penelitian ini menunjukkan bahwa hutang memang berpengaruh pada profitabilitas. Satu lagi penelitian yang menjabarkan hubungan hutang dan profitabilitas adalah penelitian Kalia dan Suwitho (2012) tentang Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Semen Gresik Tbk. menyatakan bahwa hubungan hutang terhadap profitabilitas berpengaruh positif. Tetapi pada penelitian Rusmawati (2016) tentang Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014 menyatakan hal yang berbeda bahwa hutang berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan hasil berbeda dengan penelitian lainnya karena hutang disini berpengaruh negatif, pada tiga penelitian lain hutang berpengaruh positif.

Maka dari teori diatas yang sudah dijelaskan dan hasil penelitian yang ditemukan bisa disimpulkan bahwa aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya aset sangat berpengaruh jika perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas dan memajukan ekonomi perusahaan. Variabel lain yaitu modal, pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah positif dari penelitian – penelitian sebelumnya. Jadi, modal menjadi sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan seperti halnya aset. Selain dua variabel sebelumnya yaitu aset dan modal, liabilitas juga menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan ekonomi perusahaan, karena jika liabilitas yang dimiliki perusahaan terlalu banyak maka bisa dikatakan perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Akibat hal tersebut saya sebagai peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar pada LQ45 dan hal tersebut membuat saya mengajukan tugas akhir dengan judul Pengaruh Aset, Modal dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2013 – 2017.

Hal yang menarik dari topik ini adalah banyaknya perusahaan yang terdaftar di LQ45 tetapi tiap tahunnya perusahaan yang terdaftar tidak selalu sama maka dari hal tersebut saya membuat kriteria sampel yaitu perusahaan yang konstan berada

di LQ45 dari tahun 2013 – 2017, maka terpilihlah 30 perusahaan yang konstan terdaftar di LQ45. Keingintahuan saya pada kondisi ekonomi perusahaan yang terdaftar di LQ45 membuat saya mengajukan judul ini dan bagaimana pengaruhnya secara simultan antara aset, modal dan liabilitas terhadap profitabilitas karena beberapa penelitian sebelumnya hanya meneliti satu atau dua variabel saja pengaruhnya secara simultan terhadap profitabilitas. Ketika pada akhirnya kita bisa mengetahui hasil secara simultan hubungan aset, modal dan liabilitas terhadap profitabilitas maka kita akan tahu apa yang terjadi jika ketiga variabel itu disatukan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2013 – 2017.

Perbedaan penelitian ini dengan yang lainnya adalah dalam hal variabel. Pada penelitian yang sudah ada sebelumnya, hanya terdapat satu atau dua variabel saja yang dicari pengaruhnya terhadap profitabilitas dan dicari kesimpulannya. Tetapi pada penelitian ini kita bisa mengetahui pengaruhnya secara bersamaan antara aset, modal dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2013 – 2017. Selain itu, pada pemilihan objek penelitian juga bukan hanya satu perusahaan yang bergerak di satu bidang tetapi dari berbagai bidang dan industri dikumpulkan lalu diteliti, yaitu semua perusahaan yang konstan terdaftar pada LQ45 pada tahun 2013 – 2017.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana keadaan aset, ekuitas dan profitabilitas yang terdapat pada perusahaan yang terdaftar di LQ45?
2. Bagaimana pengaruh aset terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di LQ45?
3. Bagaimana pengaruh modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdapat di LQ45?
4. Bagaimana pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdapat di LQ45?
5. Bagaimana pengaruh aset, modal dan liabilitas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keadaan aset, ekuitas dan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45.
2. Mengetahui pengaruh aset terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45.
3. Mengetahui pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45.

4. Mengetahui pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45.
5. Mengetahui pengaruh aset, modal dan liabilitas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di LQ45  
Diharapkan penelitian ini membantu perusahaan dalam praktek ekonomi yang dijalani. Bahwa aset, modal dan liabilitas adalah termasuk hal yang vital yang harus dijaga untuk memiliki profitabilitas yang tinggi.
2. Bagi bagian manajemen perusahaan yang terdaftar di LQ45  
Penelitian ini diharapkan menjadi acuan manajemen dalam menjalani perusahaan, bahwa ada faktor internal atau eksternal yang bisa terjadi yang mempengaruhi roda kegiatan perusahaan.
3. Bagi akademisi  
Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi para akademisi dalam menambah wawasan tentang pengaruh aset, modal dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ45 atau menjadi perbandingan studi.